

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Banyaknya Darah yang Diterima UTD PMI yang Berasal dari Donor Pengganti menurut Kecamatan (PMI)

TAHUN

2017

KONSEP

- **Banyaknya Darah yang Diterima UTD PMI yang Berasal dari Donor Pengganti menurut Kecamatan** adalah jumlah darah yang diterima oleh UTD PMI yang pendonornya berasal dari anggota keluarganya sendiri.
- **Darah yang Diterima UTD PMI yang Berasal dari Donor Pengganti** adalah darah yang diterima oleh UTD PMI yang pendonornya berasal dari anggota keluarganya sendiri.
- **Darah** adalah cairan di dalam tubuh yang berfungsi untuk mengangkut oksigen yang diperlukan oleh sel-sel di seluruh tubuh. Darah juga menyuplai jaringan tubuh dengan nutrisi, mengangkut zat-zat sisa metabolisme, dan mengandung berbagai bahan penyusun sistem imun yang bertujuan mempertahankan tubuh dari berbagai penyakit.
- **Unit Transfusi Darah (UTD)** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah.
- **Transfusi darah** adalah proses menyalurkan darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke sistem peredaran orang lainnya. Transfusi darah berhubungan dengan kondisi medis seperti kehilangan darah dalam jumlah besar disebabkan trauma, operasi, syok dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah.
- **Palang Merah Indonesia (PMI)** adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan.
- **Donor Pengganti/Keluarga** adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat.

RUJUKAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Kantong Darah

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya darah yang diterima UTD PMI yang berasal dari donor pengganti.

INTERPRETASI

Semakin banyak anggota keluarga yang mendonorkan darahnya melalui UTD PMI maka akan menghindari terjadinya kelangkaan darah.

KETERANGAN

? Untuk dapat menyumbangkan darah, seseorang mengisi formulir pendaftaran dan secara umum harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Sehat Jasmani dan Rohani
- Calon penyumbang harus berusia 17-65 tahun,
- Berat badan minimal 45 kg
- Kadar hemoglobin >12,5 gr% sampai dengan 17,0g%
- Tekanan darah (sistol) 90-160 mmHg]] dan (diastol) 60-90 mmHg
- Suhu tubuh antara 36,6-37,5 derajat Celcius
- Tidak mengalami gangguan pembekuan darah (hemofilia)
- Denyut nadi antara 50-100 kali/menit
- Rentang waktu penyumbang minimal 12 minggu atau 3 bulan sejak donor darah sebelumnya (maksimal 5 kali dalam 1 tahun)

? Seseorang dilarang menjadi penyumbang darah, apabila :

- Mempunyai penyakit jantung dan paru paru
- Menderita kanker
- Menderita tekanan darah tinggi (hipertensi)
- Menderita kencing manis (diabetes militus)
- Memiliki kecenderungan perdarahan abnormal atau kelainan darah lainnya.
- Menderita epilepsi dan sering kejang
- Menderita atau pernah menderita Hepatitis B atau C.
- Mengidap Raja Singa (Sifilis)
- Ketergantungan Narkoba.
- Kecanduan Minuman Beralkohol
- Mengidap atau beresiko tinggi terhadap HIV/AIDS
- Dokter menyarankan untuk tidak menyumbangkan darah karena alasan kesehatan

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Bulanan, Triwulanan, Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

PMI

DOKUMEN

DDA

